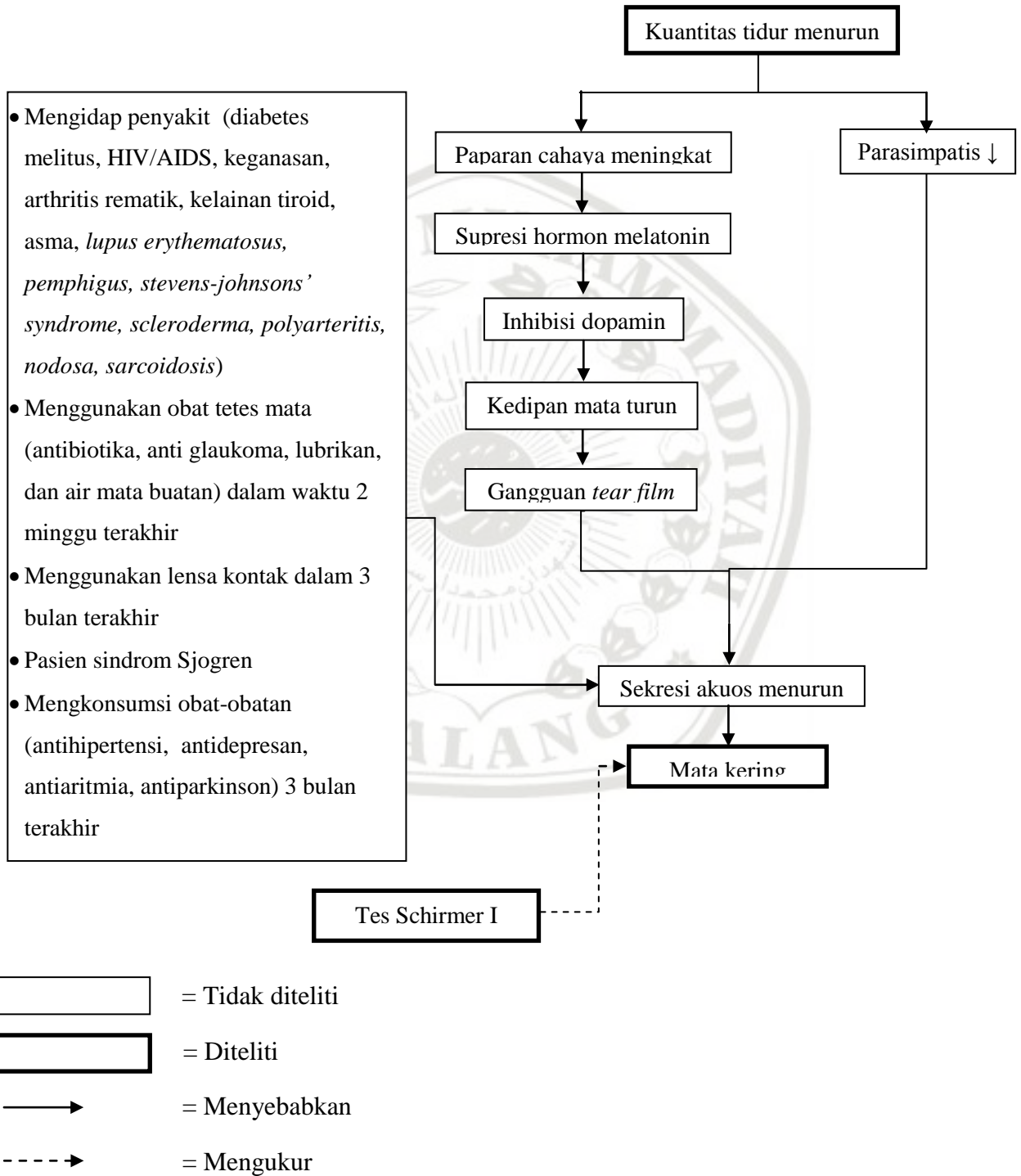


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

Kurang tidur menyebabkan penurunan parasimpatik. Selain itu juga menyebabkan paparan terhadap cahaya meningkat. Hal ini menyebabkan supresi hormon melatonin yang menghambat sekresi dopamin pada sistem limbik. Hal ini mengakibatkan kedipan mata turun dan mengalami gangguan *tear film*. Beberapa hal di atas menyebabkan penurunan sekresi air mata pada glandula lakrimalis. Akibatnya mata menjadi kering karena hiposekresi air mata. Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkan sekresi air mata menurun, yaitu mengidap penyakit (diabetes melitus, HIV/AIDS, keganasan, *arthritis reumatik*, kelainan tiroid, asma, lupus erythematosus, *pemphigus*, *stevens-johnsons' syndrome*, *scleroderma*, *polyarteritis nodosa*, *sarcoidosis*), penggunaan obat tetes mata (antibiotika, anti glaukoma, lubrikan, dan air mata buatan) dalam waktu 2 minggu terakhir, penggunaan lensa kontak dalam 3 bulan terakhir, pasien *sindrom Sjogren*, mengonsumsi obat-obatan (antihipertensi, antidepresan, antiaritmia, antiparkinson) 3 bulan terakhir. Untuk melihat kuantitas mata kering menggunakan Tes Schirmer I.

3.2 Hipotesis

Kuantitas tidur yang menurun dapat menyebabkan sekresi air mata menurun.